

# PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) (Studi Pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang)

<sup>1</sup>Dolfus Jappa Nuni, <sup>2</sup>M. Taufiq Noor Rokhman, <sup>3</sup>Sukma Perdana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: [dolfusj@gmail.com](mailto:dolfusj@gmail.com)

***Abstract:** The aim of this research is to determine the influence of accounting information system quality and financial literacy on SME performance. The population in this study were SME owners of the Sanan tempeh chips industry, Malang City. The sample in this study consisted of 45 respondents who owned SMEs. The variables studied in this research included the Quality of Accounting Information Systems (X1) and financial literacy (X2) on SME Performance (Y). The data in this research is primary data using a questionnaire with an analysis method, namely testing validity and reliability. The data analysis tool uses classical assumptions and multiple linear regression analysis with SPSS version 22.*

*The results of this research show that the accounting information system quality variable (X1) partially influences SME performance and the variables and financial literacy (X2) do not have a positive and significant influence on SME performance. (Y) validity and reliability test*

*Keywords:* Accounting Information Systems, Financial Literacy and SME Performance

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UKM industri kripik tempe Sanan Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 responden yang memiliki UKM. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap Kinerja UKM (Y). Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner dengan metode analisis yaitu uji validitas dan reliabilitasnya. Alat analisis data menggunakan asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja UKM dan variabel dan literasi keuangan (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. (Y) uji validitas dan reliabilitasnya

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kinerja UKM

## PENDAHULUAN

Secara umum keberhasilan perekonomian di Indonesia bertumbuh pada perekonomian kerakyatan, terbukti dari sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kontribusi Usaha Kecil dan Menengah memiliki pengaruh terhadap distribusi keuntungan kepada pelaku usaha, pengangguran karena pekerjaan yang tidak terserap di dunia kerja, kemajuan ekonomi pedesaan yang besar, dan sebagai pendorong untuk memperluas perdagangan dan penghasil devisa menunjukkan bahwa sektor ini mencakup bagian yang cukup dari perekonomian nasional dan daerah. Sektor UKM juga telah terbukti menjadi pilar ekonomi yang memiliki peranan penting dalam dunia usaha.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah salah satu mesin penggerak ekonomi yang paling kuat di dunia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peranan yang sangat penting guna kemajuan ekonomi dalam suatu negara, namun demikian, suatu badan usaha khususnya UKM, harus memiliki perubahan untuk meningkatkan daya saing di era digital, hal tersebut karena banyak pengusaha kecil yang berdampak buruk. Peran Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan masyarakat. pemberdayaan, pencipta pasar baru, dan

sumber inovasi, serta kontribusinya dalam menjaga neraca pembayaran melalui aktivasi ekspor, Raselawati (2014).

Untuk meningkatkan keberhasilan usaha maka diperlukan Kinerja UKM yang baik. Kinerja UKM merupakan suatu gambaran tentang kondisi pelaku UKM yang akan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pada dasarnya sebuah sistem informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi UKM dengan meningkatkan efisiensi UKM, meningkatkan kualitas UKM, memberikan informasi dengan tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan serta meningkatkan keunggulan kompetitif UKM dan dapat memperbaiki komunikasi. Kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian yang diperoleh atas hasil kerja tertentu, sementara itu kinerja dalam kegiatan bisnis dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atas terwujudnya tujuan kegiatan bisnis tersebut (Nurandini & Lataruva, 2014).

Faktor yang dinilai penting dalam mempengaruhi kinerja UKM adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sangat penting bagi UKM pada umumnya memiliki dampak yang lebih cepat dalam setiap bisnis. Kualitas Sistem Informasi akuntansi sebagai hal yang penting bagi bagi pelaku UKM dengan kegunaan dalam kegiatan operasional perusahaan, terutama dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan berbagai pihak di luar UKM yang membutuhkannya, maka sistem informasi memiliki hubungan langsung dengan akuntansi. Informasi merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan, baik bagi pengelola usaha maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan UKM.

Menurut (Robert L. Hurt, 2016) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan, dokumen dan teknologi yang saling berkaitan dan dirancang guna mengumpulkan dan memproses data menjadi sebuah informasi yang kemudian akan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi. Informasi yang diberikan harus memenuhi standar kualitas tertentu guna mendukung organisasi dalam melaksanakan sebuah kegiatan operasional dengan sebaik-baiknya.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan untuk memperoleh informasi dengan segera dalam rangka pengambilan keputusan. Sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menyajikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu: dapat dipercaya, akurat dan tepat. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya kekusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi dan pengembangan sistem informasi. Secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, perancangan sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem (Suhud, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rustiana (2019), Maisur dan Nyak Umar (2019), Prasetyo dan Ambarwati (2021), Firdhaus dan Fajar Akbar (2022) dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Namun berbeda dengan penelitiannya Wahyuni, Marsdenia dan Soenarto (2016) dapat menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Menurut Hidajat et al. (2015) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan alat pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh setiap personal khususnya yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi pengusaha UKM yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi di antaranya akan mempunyai kecakapan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan yang relevan dengan informasi dan meminimalisir peluang dalam membuat kesalahan keuangan, memiliki investasi di pasar modal, dan mampu meminimalisir serta mengatasi persoalan keuangan yang pada nantinya akan berdampak baik bagi kehidupan yang sejahtera dalam menjalankan usaha. Sedangkan Lusardi (2013) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental dalam pertumbuhan ekonomi serta stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelanjaan yang

mengutamakan kualitas. Hal ini akan berakibat pada kompetisi di industri yang menjadi sehat dan kompetisi guna mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang akan ditawarkan ke konsumen. Selain itu, literasi keuangan yang baik juga bisa meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Dari sudut pandang penyedia jasa keuangan, literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman resiko pada pelanggan dan efisiensi biaya. Sedangkan dari sudut pandang pemerintah, dengan adanya literasi keuangan yang baik pada masyarakat maka pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak dengan maksimal untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2020), Rahayu (2017) dan Aribawa (2016) dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahiu, Saerang dan Viktoria (2021) dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Kelurahan Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang merupakan sentra penghasil kripik tempe yang memiliki peranan penting di Kota Malang, namun bagi pemilik UKM tidak terlepas dari berbagai hambatan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa pelaku UKM Industri Kripik Tempe di Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang yang cukup berkembang dan telah menjadi ikon kota Malang. UKM Industri Kripik Tempe ini memiliki peran penting serta turut berkontribusi dalam perekonomian di Kota Malang. Namun Demikian di era pandemi saat sekarang pelaku UKM industri Kripik Tempe mengalami kerugian yang cukup besar.dampaknya, permintaan industri Kripik Tempe menurun drastis sejak awal pandemi. Ketua Upaya Kesehatan Kerja UKK pengrajin tempe dan kripik tempe ketua penguyuban Dra Trinil Sriwahyuni mengatakan, selama pandemi berlangsung pelaku industri Kripik Tempe Sanan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada Industri Kripik Tempe Sanan Kecamatan Blimbing Kota Malang”

## **METODE**

Dalam melakukan penelitian ini salah satu yang penting adalah menentukan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) mengenai metode penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar satu variabel dengan variabel lain.

Selain dari pada itu peneliti juga menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini berlokasi di perusahaan industri kripik tempe di sanan kecamatan blimbing Kota Malang.

### **Populasi dan sampel**

#### **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti atau diartikan sebagai kumpulan objek penelitian darimana data akan dijangkau atau dikumpulkan. Menurut Sugiyono, (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UKM di perusahaan industri kripik tempe di sanan kecamatan blimbing Kota Malang yang berjumlah 90 UKM (<https://dinkop,malangkota.go.id>)

**Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, Riduwan, (2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena untuk digunakan penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Berdasarkan jumlah populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 45 UKM, maka peneliti melakukan penelitian secara keseluruhan sebanyak 45 responden

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja UKM. Hasil uji statistik dalam analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 22. Hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,109	6,150		1,806	,078
	X1	,327	,425	,111	3,770	,046
	X2	,608	,260	,337	2,336	,024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang di olah (2022)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka di peroleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.109 + 0.327X1 + 0.608X2$$

- 1 Nilai konstanta sebesar 11.109 menunjukkan bahwa bila variabel independennya nol maka Kualitas sistem informasi akuntansi dan Literasi Keuangan yang dihasilkan sebesar 5.728.
- 2 Koefisien regresi 0.327 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan menambah Kinerja UKM sebesar 0,327 maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM pada perusahaan industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.
- 3 koefisien regresi 0,608 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 variabel Literasi Keuangan akan menambah Kinerja UKM sebesar 0,608 maka dapat disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM pada perusahaan Kripik Tempe Sanan Kota Malang.

**Hasil Uji asumsi klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika probability value < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45439814
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,070
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data..		
c. Lilliefors Significance Correction..		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data yang di olah (2022)

Pada tabel di atas, hasil pengujian *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig* (200) memiliki nilai lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahawa data penelitian ini berdistribusi normal dan layak dipakai.

### Uji multikolinearitas

Pada Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan dalam penelitian adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinearitas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendeteksian problem multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	VIF		Keterangan
	Tolerance	VIF	Standar	
X1	,999	1,001	10	Bebas Multi
X2	,999	1,001	10	Bebas Multi

Sumber: Data yang di olah (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai VIF masing-masing variabelindependen dan mean VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahawa model persamaan seluruh Variabel bebas yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) tidak ada gejala multikolinearitas.

### Uji hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Berikut adalah hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38,719		19,359	3,068	,000 <sup>b</sup>
Residual	265,059	42	6,311		
Tota	303,778	42			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber: Data yang di olah (2022)

Berdasarkan tabel di atas 43 hasil uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 3,068 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

#### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja UKM. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda untuk menjelaskan pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil uji parsial (uji-t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,109	6,150		1,806	,078
X1	,327	,425	,111	3,770	,046
X2	,608	,260	,337	2,336	,024
a. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data yang di olah (2022)

Pada tabel 5 uji parsial (uji t) di atas dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai thitung sebesar 3,770 dan nilai signifikan sebesar 0,046. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan hitung lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel ( $3,770 > 2,014$ ) dengan tingkat signifikan  $0,046 < 0,05$ , artinya H01 di tolak dan Ha1 di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM pada perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.

Variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai thitung sebesar 2,336 dan nilai signifikan sebesar 0,024. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan hitung lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel ( $2,336 > 2,014$ ) dengan tingkat signifikan  $0,024 < 0,05$ , artinya H02 di tolak dan Ha2 di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM pada perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.

#### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) Dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UKM (Y) Pada Perusahaan Industri Kripik Tempe

Sanan Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.**

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh secara parsial (uji t) terlihat bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UKM (Y) di peroleh nilai thitung = 3,770 dan nilai ttabel sebesar 2,014 dengan nilai signifikan sebesar 0,046. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf signifikan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pelaku UKM kripik Tempe Sanan Kota Malang sudah berhasil meningkatkan kinerjanya dibidang usaha Kripik. Untuk meningkatkan kinerja para pelaku UKM dapat menggunakan informasi akuntansi yang berkualitas untuk membantu perencanaan usaha berupa informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan modal usahanya. Mengarahkan operasi perusahaan, membuat keputusan manajemen, dan melaksanakan evaluasi untuk menggunakan tindakan ini guna mendukung keberhasilan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rustiana (2019), Maisur dan Nyak Umar (2019), Prasetyo dan Ambarwati (2021), Firdhaus dan Fajar Akbar (2022) dapat di simpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.**

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh secara parsial (uji t) terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja UKM (Y) di peroleh nilai thitung = 2,336 dan nilai ttabel sebesar 2,014 dengan nilai signifikan sebesar 0,024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf signifikan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Literasi Keuangan mampu mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Literasi Keuangan yang baik dan terus berkembang akan di pengaruhi juga capaian Kinerja para pelaku UKM. Literasi keuangan diantaranya merupakan pengetahuan akan perencanaan dan pengelolaan keuangan, informasi dan teknologi keuangan, serta pengetahuan mengenai investasi dan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2020), Rahayu (2017) dan Aribawa (2016) dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh penelitian yaitu mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis satu (H1) yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.
- b. Pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang mendukung dan menerima hipotesis dua (H2) yaitu Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan Industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan terkait Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UKM pada Perusahaan industri Kripik Tempe Sanan Kota Malang sebagai berikut:

- 1 Bagi pelaku UKM, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sitem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usaha berkembang dan maju dimasa yang akan datang.
- 2 Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada sentra lainnya dan menambah variabel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ade Raselawati, 2014. "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada sektor UMKM di Indonesia."
- Alimul Hidayat, A. (2015). Pengantar Kebutuhan Manusia. Jakarta: Salemba Medika.
- Andarwati, M., & Jatmika, D. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Di Sektor Ukm Dengan Pendekatan Model Tam. Seminar Nasional Sistem Informasi, September, 962-956.
- Astutik, R. W. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk. Cahaya Aktiva
- Aribawa, D. 2016). "Pengaruh Literacy Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah" *Journal Siasat Bisnis* Vol. 20 No 1, Januari 2016, 8.
- Arina Nurandini dan Eisha Lataruva. 2014. Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Perum Perumnas Jakarta). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 11 2014 Juni 78-91.
- Azhar, Susanto. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Azwar. (2017). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi [[Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819– 1828.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. (2022). pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm di kecamatan gubeng surabaya. *jurnal proaksi*, 9(2), 173 - 187.
- Gelinas, Ulrich and Dull, B. Richard, 2012, Accounting Information Systems . Ninth Edition, South Western Cengage Learning, 5191, Natorp Boulevard Mason, USA.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmadji, D. E., Yuliana, R., Arifin, R., & Putri, A. K. (2022). The Role of Government, Financial Literacy and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(3), 552-566.
- Leksono, S., C. Anam, and R. N. Firdaus. 2021. Code of Conduct as an Institutional Instrument to Preserve Traditional Markets. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 4, Pages 812–824. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.04.10>.
- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto B.E., Restuningdiah, N. 2022. The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.
- Ratnawati. M. Taufiq Noor Rokhman, Sulis Rochayatun, Meldona & Yayuk Ngesti Rahayu.2023. [Financial attitude and financial performance of export MSMEs: Financial well-being as a](#)

- [mediating](#). International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting. 16(1). 77-85.
- Ratnawati, M. T. N. Rokhman, and Y. N. Rahayu. 2021. Managerial Ability as An Effort to Improve SME Performance through Competitive Advantage in The Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 2, Pages 363–375. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.12>.
- Rokhman, M. T. N., Ratnawati, and Rahayu, Y. N. 2023. Relationship between Human Capital and MSMEs Performance with Competitive Advantage as a Mediation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), Pages 191-204. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.14>.